

**HUBUNGAN PERAN TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR
KEGAWATDARURATAN DALAM KEBIDANAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIV BIDAN
PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Disusun oleh :
LIAWATI
(201010104191)**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

**HUBUNGAN PERAN TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR
KEGAWATDARURATAN DALAM KEBIDANAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIV BIDAN
PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA¹**

Liawati², Syaifudin³

Abstract: Higher education system in Indonesia has undergone a fundamental change, caused by a change of educational paradigm which was originally oriented to the teacher centered learning to student centered learning. One indicator of education is the result of learning. In tutorial discussion the role of tutor is very important in relation to learning outcomes. This research was conducted with the aim to find out if there is a relationship with the tutor's role in obstetric emergencies learning outcomes in student courses DIV Midwife Educators' STIKES Aisyiyah Yogyakarta in 2011. Research design using survey methods, the approach used is a *retrospective* time. Sampling methods is a *sampling jenuh*. The results of this study of parametric statistical test product moment correlation coefficient with significance level of 5% or 0.05 obtained value of Sig (2-tailed) is 0.055. This value is greater than 0.05 this means r count is greater than the table so that H_0 is rejected and H_a accepted then the conclusion there is a positive relationship between the role of tutor to the learning outcomes in obstetric emergencies.

Kata kunci: Peran Tutor, Hasil Belajar Kegawatdaruratan dalam Kebidanan

PENDAHULUAN

Salah satu indikator dari mutu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Penilaian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik (Mulyasa, 2009:206).

Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian penyampaian materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, akan tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Di dalam diskusi tutorial, tutor merupakan agent yang sangat penting. Tutor bertanggung jawab untuk membantu kelompok dalam mengidentifikasi kekeliruan, kesalahan, persepsi yang keliru atau pendapat yang menyimpang. Hal ini akan dicapai melalui dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan serta saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang muncul secara bertahap. Dalam hal ini, tutor harus mempunyai kecakapan dalam hal fasilitas, mendengarkan/memperhatikan secara aktif, meningkatkan motivasi dan refleksi kritis. Hal ini diharapkan bisa membantu meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi yang baik dapat dicapai (Harsono, 2004).

Hasil penelitian Murdiono (2005), menjelaskan bahwa hambatan dari pihak tutor dalam diskusi tutorial dirasakan mahasiswa khususnya dalam peran mereka saat memfasilitasi jalannya diskusi, dengan persentase: tutor terlambat/tidak datang (50%), tutor tidak peduli terhadap jalannya diskusi (42,8%), tutor terlalu mengintervensi jalannya diskusi (35,7%), tutor menganjurkan pemakaian bahasa asing (14,2%). Hambatan lain yang dirasakan mahasiswa adalah sumber belajar yang dimiliki fakultas, dengan persentase teksbook terbitan lama (21,4%), jumlah buku kurang (57,1%). Sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang peran tutor sebagai fasilitator, pendengar, professional, pencatat dan evaluator.

Saat ini program studi bidan pendidik di Stikes 'Aisyiyah telah menggunakan metode pembelajaran tutorial pada beberapa mata kuliah yang diampu, salah satunya adalah mata kuliah kegawatdaruratan dalam kebidanan dengan bobot 5 SKS. Beban 5 SKS ini diperoleh dari nilai teori, praktikum dan

tutorial. Diharapkan dengan pembelajaran tutorial ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan intelektualnya, mempelajari peran orang dewasa dengan mengalaminya melalui berbagai situasi riil atau situasi yang disimulasikan dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom (Arends, 2008:43).

Dari studi dokumentasi di dapatkan pada mata kuliah kegawatdaruratan dalam kebidanan dari 68 mahasiswa DIV bidan pendidik didapatkan 9 mahasiswa atau 13,2% mendapat nilai A, 37 mahasiswa atau 54,4% mendapat nilai B dan 22 mahasiswa atau 32,4% yang mendapat nilai C. Sebanyak 22 mahasiswa mengikuti remedial mata kuliah kegawatdaruratan dalam kebidanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *survey* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan peran tutor dalam diskusi tutorial dengan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan pada mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2005: 27).

Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:68). Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah semua mahasiswa DIV bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas Aanvullen tahun 2011 sejumlah 68 mahasiswa, dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa DIV Aanvullen Bidan Pendidik tahun akademik 2010/2011 yang bersedia menjadi responden penelitian ini dan responden telah mengikuti mata kuliah kegawatdaruratan dalam kebidanan. Kriteria eksklusi meliputi mahasiswa yang sedang dalam kondisi sakit atau tidak dapat hadir pada saat dilakukan pengambilan data.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, karena instrumen yang digunakan mempunyai jawaban yang bersifat multitomi (skor jawaban merupakan rentangan antara beberapa nilai yaitu 1-4).

Pengujian dan analisa hubungan antar variabel dilakukan menggunakan komputer. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik koefisien korelasi *product moment* karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar 2 variabel yaitu tingkat kepuasan mengikuti pembelajaran tutorial dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan yang memiliki skala interval.

Setelah dihitung seluruh korelasi dari setiap instrumen kemudian angka korelasi tersebut dibandingkan dengan tabel nilai *r product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan atau tidak. Bila taraf kesalahan

yang ditetapkan 5% dan ternyata harga *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka kesimpulannya ada hubungan positif. Demikian pula sebaliknya apabila harga *r* hitung lebih kecil maka kesimpulannya tidak ada hubungan positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa DIV Bidan Pendidik kelas Aanvullen angkatan 2010 STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berumur < 30 tahun sebanyak 86,8% (59 mahasiswa) dan 30 tahun keatas sebanyak 13,2% (9 mahasiswa).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terhadap 68 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kegawatdaruratan dalam Kebidanan

Hasil Belajar	F	%
Nilai A	9	13.2
Nilai B	37	54.4
Nilai C	22	32.4
Nilai D	0	0
Nilai E	0	0
TOTAL	68	100.0

Sumber data : data skunder diolah, 2011

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester II DIV Bidan

Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta mendapatkan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan dengan mendapatkan nilai B sebanyak 37 mahasiswa (54.4%), nilai A sebanyak 9 mahasiswa (13.2%) dan mendapatkan nilai C sebanyak 22 mahasiswa (32.4%) yang berarti bahwa lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai C daripada mahasiswa yang mendapatkan nilai A.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peran Tutor sebagai fasilitator, pendengar, professional, pencatat dan evaluator dalam Diskusi Tutorial

Peran Tutor	F	%
Sangat baik	26	38.2
Baik	42	61.8
Tidak baik	0	0
Sangat tidak baik	0	0
TOTAL	68	100.0

Sumber data : data primer diolah, 2011

Dari tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa peran tutor dalam diskusi tutorial adalah baik, yaitu sebesar 61.8% (42 mahasiswa) dan peran tutor sangat baik sebanyak 38.2% (26 mahasiswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran tutor sebagai fasilitator, pendengar, professional, pencatat dan evaluator dalam diskusi tutorial kegawatdaruratan dalam kebidanan adalah baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Tutor dengan Hasil Belajar

Hasil belajar Peran tutor	Nilai A F %	Nilai B F %	Nilai C F %	Tota l Sig
Sangat baik	5 (7.4)	14(2 0.6)	6 (8.8)	25(3 6.8)
Baik	4 (5.9)	23(3 3.8)	16(2 3.5)	43(6 3.2)
Total	9(13. 2)	37(5 4.4)	22(3 2.4)	68(1 00)

Sumber data : data Primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel silang antara peran tutor dengan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mendapat nilai B dan menganggap peran tutor sudah baik sebanyak 23 mahasiswa (33.8%) dan sebanyak 16 mahasiswa (23.5%) yang mendapat nilai C dan menganggap peran tutor baik. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan peran tutor antara mahasiswa yang mendapat nilai C dan mahasiswa yang mendapat nilai B karena semua berpendapat peran tutor dalam diskusi tutorial adalah baik.

Setelah melihat tabel silang tersebut diatas kemudian dilakukan analisa uji statistik parametrik koefisien korelasi *product moment* dengan taraf signifikasi sebesar 5% atau 0,05 didapatkan nilai hasil Sig (2-tailed) adalah 0,055. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ini berarti r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima maka kesimpulannya ada hubungan positif antara peran tutor dengan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan.

Penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa semester II DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan mendapatkan nilai B dan peran tutor yang baik sebanyak 33,8%. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Berkel dan Dolmans (2006) telah meneliti *tutor performance* dan hubungannya dengan dinamika kelompok dan hasil studi mahasiswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan kinerja tutor mempunyai hubungan yang positif terhadap dinamika kelompok dan hasil studi mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan tutor mempunyai efek positif terhadap proses belajar mahasiswa dalam kurikulum PBL. Hasil penelitian yang lain dari Nieminen (2005) memperlihatkan dimana dinamika kelompok, kinerja tutor, dan kualitas skenario mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil studi mahasiswa.

Hasil penelitian dari Widuroyekti (2005), implementasi pendekatan belajar aktif dapat dilakukan dengan tutorial berupa diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, pemberian pertanyaan tingkat berfikir tinggi, pemberian bimbingan yang intensif selama diskusi berlangsung, simulasi, mengoptimalkan peran tutor sebagai pengelola dan pengatur jalannya diskusi kelas, serta menerapkan langkah kegiatan belajar secara fleksibel dan variatif. Dengan tutorial maka partisipasi mahasiswa dalam proses diskusi tutorial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar menurut Sudjana (2010: 22) kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan pada mahasiswa yang mendapat nilai C dengan peran tutor baik sebanyak 23,5% dan peran tutor sangat baik 8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mendapat nilai C pada mata kuliah kegawatdaruratan dalam kebidanan menganggap peran tutor adalah baik. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat banyak tidak hanya peran tutor.

Menurut Djamarah (2008:177) belajar bukan suatu aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan ada faktor-faktor lain yang ikut terlibat langsung di dalam prosesnya yaitu faktor dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar meliputi lingkungan (alami dan sosial budaya) dan instrumental (tutor, sarana dan fasilitas), dan faktor dalam meliputi faktor fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif). Dari hasil penelitian faktor instrumental berupa peran tutor sudah baik, namun hasil belajar yang diperoleh adalah C, sehingga faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dominan dipengaruhi faktor lain berupa psikologis dan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan narasi yang kemudian dilakukan pembahasan pada masing-masing variabel dan

hubungan antar variabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Peran tutor pada mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011, peran tutor sebagai fasilitator kurang baik sebanyak 2,9%, peran tutor sebagai pendengar kurang baik sebanyak 4,4% dan peran tutor sebagai profesional tidak baik sebanyak 2,9%.

Kedua, Hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan pada mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah tahun 2011 sebanyak 22 mahasiswa (32,4%) mendapat nilai C, sebanyak 37 mahasiswa (54,4%) mendapat nilai B dan 9 mahasiswa (13,2%) mendapat nilai A.

Ketiga, Ada hubungan yang signifikan antara peran tutor dengan hasil belajar kegawatdaruratan dalam kebidanan pada mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik parametrik koefisien korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 didapatkan nilai hasil Sig (2-tailed) adalah 0,055.

Saran

Pertama, bagi mahasiswa bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta agar mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti diskusi tutorial mengingat manfaatnya yang besar bagi mahasiswa sehingga mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Kedua, Bagi institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta agar terus

meningkatkan peran tutor dalam diskusi tutorial terkait dengan peran sebagai fasilitator, pendengar dan profesional yang masih dirasakan kurang baik oleh mahasiswa.

Ketiga, bagi bidan pendidik atau calon bidan pendidik agar terus meningkatkan dan mempertahankan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat mengamalkan apa yang didapat pada peserta didik, dan dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam membuat metode diskusi dalam tutorial sehingga mahasiswa bisa termotivasi untuk belajar dan lebih serius dalam mengikuti diskusi tutorial.

Keempat, Bagi mahasiswa semester II Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta agar mampu meningkatkan ilmu yang dimiliki dalam bidang pendidikan maupun kesehatan, serta diharapkan mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti diskusi tutorial, mengingat manfaatnya yang besar bagi mahasiswa serta mahasiswa bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Kelima, Bagi perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan agar selalu memberikan pelayanan pada mahasiswa terkait dengan sumber informasi yang terbaru sehingga dapat mempermudah mahasiswa mengakses informasi tersebut.

Keenam, Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan metode penelitian wawancara dan observasi, perlu diteliti lebih lanjut tentang factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat diketahui factor apa saja yang berpengaruh dan dapat melakukan

evaluasi dalam pengembangan pendidikan kebidanan sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh pembaca, masyarakat, mahasiswa dan tenaga pendidik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Digital Surat Al-Mujadilah Ayat 11.
_____, Surat Al- Muddatsir ayat 83.
- Anggun, 2005. Presepsi Mahasiswa Terhadap Peran Tutor dalam Pelaksanaan Seven Jamps pada Diskusi Tutorial Mahasiswa PSIK Program A Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. *Skripsi tidak dipublikasikan*. PSIK FK. UGM Yogyakarta.
- Arends. 2008. *Learning To Teach*. Belajar Untuk Mengajar. Edisi ke tujuh buku kedua yoga pustaka pelajar.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azis, A., 2007, *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan ilmiah*, Jakarta, Salemba Medika
- Bowman dan Hughes. 2005. *Emotional responses of tutors and students in PBL : lessons for staff development*. Blackwell publishing Ltd. Medical Education 2005;39:145-153.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- DepKesRI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Diane delva, 2006. *problem based learning at queen's* <http://meds.queensu.ca/medicine>. Queen's university at kingston, ontario, Canada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriani, Galuh Eka FN. 2010. Perbedaan presepsi antara mahasiswa kurikulum konvensional dengan kurikulum PBL tentang diskusi tutorial dalam PBL di PSIK FK UGM. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Hadist Web 3.0.
- Hani, Umu. 2010. *Panduan praktikum kegawatdaruratan dalam kebidanan*. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Harsono. 2004. *Pengantar Problem Based Learning*. Yogyakarta: FK UGM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, 2009. *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Murdiono. 2005. Hambatan mahasiswa psik a dalam mengikuti diskusi tutorial di FK UGM. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Nasution, Noehi. 2008. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nursalam dan Efendi, Ferry. 2008. Pendidikan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Peterson. 2002. Skill to enhance PBL. Medical Education online. 2002;2-3. www.utmb.edu.
- Profil STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajarannya. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Savin Baden dan Major. 2004. *Foundation of PBL*. The Society for research into Higher Education dan Open University Press. McGraw-Hill Education.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya cetakan keempat. Jakarta: rineka cipta.
- Sudjarwadi. 2005. Tutorial. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2002. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cetakan ketujuh Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2007. Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. 2010. Panduan Akademik 2010/2011. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Van Bekel dan Dolmans. 2006. *The influence of tutoring competencies on problems, group functioning, and student achievement in PBL*. Reserch peper. Blackwell Publishing Ltd. Medical Education 2006;40:730-736.
- Widuroyekti, Barokah. 2005. Pendekatan belajar aktif dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial tatap muka. Jurnal pendidikan, Volume 7, Nomer 1, Maret 2006:55-65. www.ippn. ac.id.